

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TANAH JAWA

ESTI MARLINA SIRAIT¹, MUKTAR PANJAITAN¹.

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email penulis korespondensi: estimarlina28@gmail.com

Received: 12 Juli 2021; Revision: 02 Agustus 2021; Accepted: 10 Agustus 2021; Publish: 21 Agustus 2021

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru pendidikan agama Kristen (PAK) terhadap prestasi pelajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2020/2021. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa sebanyak 40 orang. dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian adalah analisis data kuantitatif. Data yang dipetoleh dalam bentuk kuantitatif diubah menjadi data kualitatif dengan berpedoman kepada skala Likert. Data dianalisa dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru pendidikan agama Kristen (PAK) terhadap prestasi pelajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2020/2021. Saran yang diberikan kepada para guru yang ada di sekolah tersebut agar lebih meningkatkan profesionalitas mengajar dengan mengembangkan keterampilan penggunaan media pengajaran yang lebih menarik perhatian siswa khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Kristen (PAK).

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan menjadi harapan semua pihak, orang tua, masyarakat dan pemerintah. Untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan tersebut maka dilakukan berbagai kebijakan khususnya peningkatan mutu kinerja guru dan sekaligus mutu kinerja proses pembelajaran di kelas. Semuanya ini merupakan upaya untuk peningkatan mutu pendidikan formal yang dicapai melalui pengajaran. Namun pada kenyataannya disadari bahwa sebaik apapun model model kurikulum yang ada, akhirnya keberhasilan pembelajaran tergantung pada profesionalitas gurunya. Unsur keterampilan guru merupakan faktor yang paling menentukan (determinan) baik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi dengan memilih dan menggunakan alat pembelajaran yang dianggap paling efektif. Namun sering kita menemukan bahwa guru kurang melakukan fungsi dan tanggung jawabnya di sekolah khususnya di dalam kelas. Penanaman sikap dan nilai pada diri siswa merupakan peran bagi seorang guru yang ditunjukkan melalui sikap dan tingkah laku guru. Apa yang dilakukan guru dan bagaimana sikap seorang guru. Apa yang dilakukan guru dan bagaimana sikap seorang guru, atau dengan perkataan lain bahwa bahwa guru adalah model atau teladan bagi murid-muridnya. Sehubungan dengan penanaman sikap mengajar, Koestiyah (2002:42) juga mengatakan bahwa : "Sikap mengajar adalah merupakan

keseluruhan eksistensi guru yang terlihat melalui hubungan dengan murid, cara menarik perhatian murid, antusias mengajar, menghargai diri sendiri, bicara yang jelas, memperhatikan sifat murid, menghindari kekerasan, tidak pilih kasih dan menghindari kemalasan”. Demikian juga halnya dengan guru Pendidikan Agama Kristen juga harus memiliki sikap atau ciri yang khas artinya guru Pendidikan Agama Kristen harus memiliki sikap atau ciri dan perbuatan yang benar-benar mencerminkan kewibawaan seorang guru Pendidikan Agama Kristen. Kerohanian yang matang yang dimiliki oleh Guru Pendidikan Agama Kristen akan sangat berpengaruh terhadap sikap dan tingkah laku anak yang berbeda-beda. Guru Pendidikan Agama Kristen harus bersifat baik dan sopan terhadap murid-muridnya, berpenampilan tidak menyolok bahkan dalam keadaan sesulit apapun guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu menguasai diri. Lebih dalam lagi guru Pendidikan Agama Kristen haruslah sosok yang lebih dihormati dan dapat menjadi orang tua kedua bagi siswa untuk mengungkapkan masalah yang dihadapinya. Seorang guru harus ramah terhadap semua orang, lemah lembut dan cakap mengajar (bnd 2 Tim 2 : 14 – 25). Di lain pihak juga kita menjumpai guru Pendidikan Agama Kristen yang kurang menguasai interaksi belajar mengajar, tidak mampu menciptakan kerjasama yang baik dengan siswanya. Dalam interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa perlu adanya hubungan kontak dan komunikasi yang bersifat edukatif (mendidik), yakni diharapkan adanya perubahan tingkah laku siswa ke arah kedewasaan serta peningkatan prestasi belajar. Hasil perbuatan belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap, yakni dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dan yang ragu-ragu menjadi yakin dan dari yang tidak sopan menjadi sopan. Mengembangkan keinginan untuk belajar dari diri siswa akan berkembang jika didukung oleh sesuatu yang ada di luar diri siswa, salah satunya adalah guru.

Guru yang bermutu mampu berperan sebagai pemimpin diantara siswanya juga diantara sesamanya, ia juga mampu berperan sebagai pendukung serta penyebar luas nilai-nilai luhur yang diyakininya dan sekaligus sebagai teladan bagi siswa serta lingkungan sosialnya secara mendasar, giat mencari kemajuan dalam peningkatan kecakapan diri dalam berkarya. Menurut A. Samana (2004:44) keterampilan guru menunjukkan pada kualitas dan kuantitas layanan pendidikan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan secara standard. Keterampilan guru dalam hal ini meliputi keterampilan kepribadian sosial dan profesionalisme guru. Isu yang muncul dilokasi penelitian adalah apa isi keterampilan, kapan seorang guru dinyatakan telah menguasai keterampilan dasar keguruannya, bagaimana mengukur dan menilai kelayakan penguasaan keterampilan keguruannya dan bagaimanakah membantu guru mengembangkan potensinya lebih lanjut. Hal-hal yang sangat mendasar inilah yang menjadi topik permasalahan dalam penelitian ini terkait sejauh mana pengaruh keterampilan guru pendidikan agama kristen dalam interaksi belajar-mengajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2020/2021.

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian adalah penelitian deskriptif yaitu yang sengaja dirancang untuk menganalisa dan menginterpretasi data dan menentukan hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian menarik kesimpulan tentang data yang dikumpulkan dan dianalisa. Alasan memilih metode deskriptif dalam penelitian ini adalah karena metode deskriptif bertujuan untuk menginterpretasikan keadaan sekarang, menganalisa dan menginterpretasi kondisi yang terjadi sekarang serta menentukan hubungan

wariabel dalam fenomena yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa sebanyak 40 orang. Alat ukur yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) tentang keterampilan guru PAK terhadap prestasi belajar siswa. Agar kuesioner dapat memberikan hasil yang tepat, perlu diukur kesahihannya yaitu dengan menggunakan uji validitas isi kuesioner. Untuk melakukan pengujian hipotesis, maka dipakai jenis skala pengukuran. Jenis skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval dan nisbah/ratio. Teknik yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian adalah analisis data kuantitatif. Data yang dipetoleh dalam bentuk kuantitatif diubah menjadi data kualitatif dengan berpedoman kepada skala Likert. Data dianalisa dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisa deskriptif yaitu menggambarkan data sebagaimana adanya. Analisa inferensial yaitu untuk menarik kesimpulan melalui analisa statistik. Selanjutnya untuk menganalisa data dalam rangka pengujian hipotesis diterima atau tidak diterima, maka dilakukan uji normalitas data. Kemudian jika data telah diketahui normal maka dilakukan uji korelasi dan uji hipotesis. Untuk menguji hubungan fungsional kedua variabel yaitu variabel (X) dan variabel (Y) dianalisa dengan menggunakan rumus koefisien korelasi yang disebut dengan “Korelasi Product Moment Pearson” (Irianto, 2003 : 136), dengan rumus :

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2) (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Untuk mengetahui pengaruh atau besarnya kontribusi X (Ketrampilan Mengajar Guru) terhadap Y (Prestasi Belajar PAK) maka digunakan atau ditentukan oleh koefisien determinasi yaitu mengkuadratkan hasil koefisien korelasi (r^2). Hasilnya diperoleh dengan menggunakan rumus : $100r^2\%$. Untuk mengetahui persamaan bentuk regresi pada analisis regresi linier sederhana maka dipakai rumus : $Y = a + bX$ (Sujana, 2004 : 301)

Untuk mengetahui harga “a” dan “b” dihitung dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X^2) \cdot (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis tentang model regresi linier diterima atau ditolak. Maka dilakukan uji regresi linier yaitu dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{S^2 (TC)}{S^2 (E)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun masih dalam situasi pandemic covid 19 sehingga pengumpulan data angket yang dilakukan melalui daring pada bulan Mei 2021 kepada responden sebanyak 40 siswa. Sebelum tes pengumpulan data dilaksanakan, terlebih dahulu instrumen data diuji cobakan kepada siswa di luar sampel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil uji coba instrumen keterampilan mengajar untuk semua item dinyatakan valid dan reliabel dengan kriteria pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ Sedangkan prestasi belajar siswa kelas VIII untuk semua item dinyatakan valid dan reliabel dengan kriteria pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi variabel X dan variabel Y. Maka hasil uji reliabilitas angket keterampilan mengajar diperoleh $r_{xy} = 1,80$ atau dinyatakan reliabel, dimana $r_{hitung} = 1,80 > r_{tabel} = 0,444$. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 11.89$ sedangkan dari t_{tabel} distribusi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 20 + 20 - 2 = 38$ diperoleh $t_{0,975; 38} = 2.04$. Dengan

demikian t_{hit} lebih besar dari t_{tabel} ($11.89 > 2,04$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara skor kelompok tinggi dengan skor kelompok rendah, sehingga tes pengaruh keterampilan mengajar yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid. Sejalan dengan hasil perhitungan uji reliabilitas tes keterampilan mengajar diperoleh koefisien korelasi hitung sebesar 1,80 sedangkan koefisien dari tabel harga kritik produk moment $\alpha = 5\%$ dan $n = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$,sedangkan koefisien r hitung lebih besar dari koefisien korelasi r tabel ($1,80 > 0,444$) ini berarti keterampilan mengajar adalah reliabel. Untuk prestasi belajar PAK diperoleh hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 11.44$ sedangkan dari t_{tabel} distribusi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 20 + 20 - 2 = 38$ diperoleh $t_{0,975; 38} = 2.04$. Dengan demikian t_{hit} lebih besar dari t_{tabel} ($11.44 > 2,04$).Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara skor kelompok tinggi dengan skor kelompok rendah, sehingga tes prestasi belajar PAK yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas tes pretasi belajar PAK diperoleh koefisien korelasi hitung sebesar 1,73 sedangkan koefisien dari tabel harga kritik produk moment $\alpha = 5\%$ dan $n = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$,sedangkan koefisien r hitung lebih besar dari koefisien korelasi r tabel ($1,73 > 0,444$) ini berarti tes pretasi belajar PAK adalah reliabel. Untuk mengetahui apakah ada keterampilan mengajar terhadap prestasi belajar PAK yang diperoleh siswa, dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{x_1^2 + x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right)\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \quad (\text{Arikunto, 2002:216})$$

$$\sum x_1^2 \text{ dan } \sum x_2^2 \quad = \text{Jumlah kuadrat sampel}$$

$$n_1 \text{ dan } n_2 \quad = \text{Jumlah anggota sampel}$$

Dari perhitungan di atas peneliti menghitung t dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{X_1^2 + X_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right)\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$
$$t = \frac{85,05 - 76,85}{\sqrt{\left(\frac{7233,50 + 5905,92}{20 + 20 - 2}\right)\left(\frac{1}{20} + \frac{1}{20}\right)}}$$
$$t = \frac{8,2}{\sqrt{(345,78)(0,0025)}}$$
$$t = \frac{8,2}{\sqrt{0,8644}}$$
$$= \frac{8,2}{0,93}$$
$$= 8,91$$

Berdasarkan harga kritik distribusi t ternyata $dk_{38}(0,05) = 2,02$ dan $dk_{38}(0,01) = 2,70$. Dari hasil perhitungan ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$ yakni ($8,91 > 2,02$) dan ($8,91 > 2,70$) dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukan yaitu dengan menghitung korelasi X dan Y pada keterampilan mengajar dan menghitung korelasi X dan Y diperoleh korelasi sebesar 1,80 dan menghitung korelasi X dan Y pada prestasi belajar PAK dengan menghitung korelasi X dan Y diperoleh korelasi sebesar 1,73. Sehingga hal ini menunjukkan ada Pengaruh yang kuat antara keterampilan mengajar dengan prestasi belajar PAK. Kemudian setelah hasil korelasi diuji, Maka hipotesisnya diuji dengan menggunakan uji-t, dari hasil perhitungannya menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 8,91 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,01% dengan $dk(40-2) = (2,70)$ dan 0,05% dengan $dk(40-2) = (2,02)$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis penelitian yaitu "Ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar terhadap prestasi belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama Kristen (PAK) di kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2020/2021 diterima, dimana pengaruhnya sangat kuat sebesar 8,91.

Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, setiap siswa hendaknya lebih memahami tentang apa arti dari keterampilan mengajar yang diberikan guru pada saat dikelas dalam proses belajar mengajar dan di lapangan sekolah tersebut dan sebaliknya guru tersebut harus mampu menuangkan apa-apa saja keterampilan yang dimilikinya sehingga siswa tersebut mampu untuk mengendalikan diri untuk lebih berkonsentrasi pada saat menerima pelajaran. Keterampilan mengajar seorang guru bila dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan tergolong pada kategori baik (berpengaruh). Dengan kata lain keterampilan mengajar guru itu harus ditingkatkan lebih lagi, karena dari hasil penelitian yang dilakukan ini bahwa keterampilan mengajar guru mempengaruhi siswa dalam mengembangkan prestasi belajar siswa tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti menarik kesimpulan bahwa keterampilan mengajar seorang guru di kelas pembelajaran secara khusus matapelajaran pendidikan agama Kristen (PAK) sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$ yakni ($8,91 > 2,02$) dan ($8,91 > 2,70$). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa hipotesis menyatakan ada pengaruh keterampilan mengajar terhadap prestasi belajar PAK siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2020/2021, diterima. Sebagai saran bagi pihak persekolahan terutama guru PAK agar lebih memperhatikan kehadiran siswa, keseriusan siswa dan keserasian kelompok diskusi belajar, memperhatikan siswa yang sering cabut dan memeriksa tugas siswa yang diberikan dapat memberikan keterampilan mengajar yang terbaik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.



- Homrighausen E.G. Enklaar.1999. Pendidikan Agama Kristen. BPK Gunung Mulia. Jakarta.
- Irianto, 2003. Statistika Pendidikan I, Depdikbud. Jakarta.
- LAI. 2010. Alkitab. Bina Aksara. Jakarta.
- Nasution. S. 2002. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Bina Aksara. Jakarta.
- Nawai. H. 2002. Pengaruh Hubungan Manusia dikalangan Murid terhadap Prestasi Belajar. Skripsi. Jakarta.
- N.K. Koestiyah. 2003. Didaktik Metodik. Bina Aksara. Jakarta.
- Samana.A. 2004. Profesionalisme Keguruan. Yayasan Kanisius. Yogyakarta.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudjana M.A.M. 2004. Metode Statistika, Tarsito. Bandung.
- Sungguh AS. 2004. 25 Etika Profesi. Sinar Grafika. Jakarta.
- Usman. U. M. 2001. Menjadi Guru Profesional. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Utami Munandar. 2004. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Rineka Cipta. Jakarta.
- Winarno Surakhmad. 2001. Pengantar Penelitian Dasar Metode Teknik. Penerbit Tarsito. Bandung.